

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi di lapangan, bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih banyak yang berada di bawah KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini diujicobakan teknik roda konsekuensi (*Consequence Wheel*). Teknik ini memiliki tiga langkah utama yaitu (berpikir), (mencerna masalah), dan (mengambil keputusan). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang proses pembelajarannya menggunakan teknik roda konsekuensi dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sampel dalam penelitian ini merupakan siswa kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung 2017/2018 dengan jumlah 66 orang yang terbagi menjadi 33 siswa di kelas eksperimen dan 33 siswa pada kelas kontrol yang diperoleh secara acak. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *nonequivalent control group design*. Hasil pretes di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 33,48 sedangkan kelas kontrol dengan rata-rata nilai 33,65. Hasil pascates di kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai 80,37 sedangkan kelas kontrol menunjukkan rata-rata nilai 44,25. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $asymptotic\ sig\ (2\ tailed) = 0,000 < \alpha = 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 atau hipotesis nol ditolak yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis teks eksposisi sebelum dan sesudah diterapkannya teknik roda konsekuensi (*Consequence Wheel*) dan terbukti efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks eksposisi.

Kata kunci: Teknik Roda konsekuensi (*Consequence Wheel*), pembelajaran menulis, teks eksposisi

ABSTRACT

The background of this research is based on the fact that the students' skill of writing exposition text is below the grade passing average in bahasa Indonesia subject. Therefore, the consequence wheel technique is conducted in this research. The technique has three main stages (thinking), (problem digesting), and (decision making). The purpose of the research is to know the significant difference between the experimental class where the consequence wheel applied and the control class with conventional learning technique. The research sample is students of eighth class of SMP Negeri 29 Bandung academic year 2017/2018. The total students are 66 which randomly divided into two groups, 33 students in experimental class and other 33 in control class. Furthermore, the research used quasi-experimental method with nonequivalent control group design. The mean of experimental class was 33,48 in experimental class whereas control class gained 33,65. The post-test result in experimental class was 80,37 but the control class showed 44,25. Based on hypothesis, it resulted asymp sign 2 tailed (0,000) < significant (0,05) showed that H_0 or null hypothesis has significances towards the students' skill in writing exposition text before and after the consequence wheel applied. Thus, it is proven that the consequence wheel is effective in learning process of exposition text.

Key word: *Consequence Wheel, Writing Lesson, Exposition Text*